



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN EKSPOR  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BATAM  
(BATAM SEBAGAI KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN  
PELABUHAN BEBAS / FTZ)**

*Oleh :*

**TITIN YULINA**

**06 151 078**


*Mahasiswa Strata Satu (S1)*

*Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2010**

	No. Alumni Universitas	<b>TITIN YULINA</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 03 Juli 1988 b) Nama Orang Tua : Desria Atmaja, S.Pd & Yelmalebatri, S.Pd c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151078 f) Tanggal Lulus : 30 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,32 i) Lama Studi : 4 tahun h) Alamat Orang Tua : Komp. Cendana Mata Air Thp II Blok F.6 Kecamatan Padang Selatan-Padang.



**Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam (Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas / FTZ)**  
Skripsi S1 oleh: Titin Yulina Pembimbing Skripsi: Prof.Dr. Nurzaman Bachtiar

**Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Batam dimana status Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas / FTZ. Periode penelitian meliputi periode tahun 1999 hingga tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan ekspor dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni analisis regresi berganda untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Data yang digunakan adalah data tahunan PDRB Kota Batam, investasi, tenaga kerja, dan ekspor Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara masing-masing variabel investasi, tenaga kerja dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Tenaga kerja signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Investasi dan ekspor tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Liberalisasi perdagangan menuntut Batam untuk lebih berkompetensi menghadapi persaingan di dunia internasional dengan menjadikan Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas. Oleh karena itu diharapkan kerja sama yang solid antara Pemerintah Kota Batam, Otorita Batam dan kalangan pengusaha serta komitmen yang serius dari pemerintah dalam menetapkan kebijakan agar Batam mampu bersaing di dunia internasional dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Batam.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 30 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2.	3. 
Nama Terang	Prof. Dr. Nurzaman Bachtiar	Dra. Laksmi Dewi, SE, M.Si	Drs. Masrizal, M.Soc.Sc

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Liberalisasi perdagangan terhadap barang dan jasa, jaringan transportasi yang semakin terintegrasi dan perkembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan kesempatan bisnis skala besar dalam dunia perdagangan, industri dan transportasi. Kegiatan-kegiatan perekonomian, bukan lagi terbatas pada aspek-aspek perdagangan dan keuangan, tetapi meluas ke aspek produksi dan pemasaran yang berlangsung antara negara berkembang dan negara maju. Kondisi ini telah mendorong tingginya tingkat kompetisi pasar sehingga membuat para pelakunya harus berupaya menyesuaikan strategi bisnis nasional dan regional menjadi strategi global. Perdagangan yang liberal tampaknya menjadi tujuan hampir sebagian besar negara di dunia dengan harapan adanya liberalisasi dapat meningkatkan volume dan nilai perdagangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Alfons, 2006).

Salah satu bentuk strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Batam di era liberalisasi perdagangan ini adalah melalui penerapan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas atau *Free Trade Zone (FTZ)* yang ditandai salah satunya pemberian fasilitas istimewa kepabeanan (*costums previledged facilities*). FTZ yang mulai berkembang sejak tahun 1970-an memunculkan suatu kecenderungan dalam menciptakan struktur industri yang bernilai tambah tinggi dengan memberikan

alternatif strategi industri berorientasi ekspor (*export oriented industrialization strategy*). Kecenderungan ini selaras dengan perkembangan kawasan ekonomi yang memberikan fasilitas khusus untuk industri manufaktur yang berorientasi ekspor. Negara-negara seperti Cina, Korea Selatan dan Singapura adalah beberapa diantara negara yang merupakan pionir dalam hal ini dengan mengembangkan kawasan ekonomi khusus.

Permadi (2008) dalam tulisannya melihat bahwa keberhasilan Cina dalam meningkatkan pertumbuhannya, sedikit banyak diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan model FTZ. Belajar dari pengalaman Cina, Indonesia tampaknya mulai melirik model ini setelah tentunya mencoba berbagai strategi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mendorong investasi asing masuk ke Indonesia. Bahkan Indonesia juga membangun kerjasama dengan Singapura dalam rangka mempercepat pertumbuhan kawasan ekonomi khusus, terutama di kepulauan Riau seperti Batam, Bintan, dan Karimun.

Dengan status FTZ yang mensyaratkan adanya pemberian perlakuan khusus kepabeanan, maka gairah berinvestasi di Batam akan meningkat pesat, selain itu dapat menyediakan lapangan kerja yang mampu menyerap banyak tenaga kerja serta mendorong peningkatan volume dan nilai perdagangan ekspor yang semuanya mengarah pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Di daerah FTZ, industri lokal tidak akan terganggu, karena produk di daerah FTZ adalah untuk

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan FTZ dengan menjadikan Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam telah memberikan manfaat yang besar pada perekonomian Kota Batam. Hal ini terlihat dari besarnya peningkatan dalam total investasi, tenaga kerja dan ekspor Kota Batam sejak tahun 1999 hingga tahun 2008.
2. Investasi, tenaga kerja dan ekspor secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya investasi, tenaga kerja dan ekspor secara bersama-sama mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Sejak tahun 1999 sampai tahun 2008 rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Batam sebesar 7,23 % dan rata-rata pertumbuhan total investasi di Batam adalah sebesar 12,05 %. Selanjutnya dalam periode yang sama, tenaga kerja di Batam juga tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan tenaga kerja sebesar 6,71 %. Sedangkan untuk rata-rata pertumbuhan ekspor sebesar 12,71 % sejak tahun 1999 hingga 2008.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Nuzul. 2009. "Pembangunan Infrastruktur dan Special Economic Zone". Universitas Maritime Raja Haji
- Alfons. "Liberalisasi Perdagangan untuk Pertumbuhan Ekonomi". University of Melbourne. Australia
- Arsyad, Lincoln. 1997. "Ekonomi Pembangunan". STIE YKPN. Yogyakarta
- Arthur J. Keown. 1999. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". terjemahan oleh Chaerul D. Djakman. Salemba Empat. Jakarta
- Ball, A Donald. 2000. "Bisnis Internasional". Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- BIDA (*Batam Industrial Development Authority*). 2009. [www.batam.go.id](http://www.batam.go.id)
- Deliarnov, 1995. "Pengantar Ekonomi Mikro". Grafiti. Jakarta
- Diarru, 2008. "Potret Tenaga Kerja Kota Batam". <http://diarru.multiply.com/journal>
- Dimkpah, Young O. 2002. "*The Stage Of Economic Development, Exports, Andeconomic Growth: An Empirical Investigation*". The African Economic and Business Review, Vol. 3, No. 1
- Falki, Nuzhat. 2008. "*Impact of Foreign Direct Investment onEconomic Growth in Pakistan*".
- Garsoni, Sonson. 2007. "Prospck Free Trade Zone Batam". [www.bbi-market.com](http://www.bbi-market.com)
- Hasibuan, Malayu. 1987. "Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia". Armici, Bandung
- Jhingan M.L. 2000. "Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan". Terjemahan oleh: Guritno. Edisi Pertama. Grafindo. Jakarta
- Jarji, Idris. "*Foreign Direct Investment And Economic Growth: A Simultaneous Model*". Faculty of Economics and Administration. University of Malaya.